

## ***Aliran Khawarij Pemikiran Dalam Ilmu Kalam Dan***

Teosofi merupakan kajian yang masih langka dalam sejarah akademis karena teosofi cukup sensitif mengingat kajiannya yakni masalah keagamaan yang mendalam perihal kebatinan. Menjelaskan pengetahuan tersembunyi berupa kebijaksanaan yang menawarkan pencerahan pada diri sendiri dan orang lain sehingga dapat memahami misteri alam semesta dan relasi yang menyatukan alam semesta, manusia, dan dunia ilahiah tentu saja tidak mudah. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada para kiai yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, tetapi tidak mengurangi rasa takzim kepada beliau-beliau, yang tetap berkenan untuk membagikan ilmunya, terutama kepada Kiai Suwardi yang telah membimbing penulis perihal teosofi, khususnya mengenai tasawuf dan tarekat. Perdebatan teologi Islam seakan terhenti di kala Ahlu Sunnah Wal Jama'ah memenangkan kontestasi politik menjelang keruntuhan zaman keemasan Islam, tetapi menjadi relevan kembali perdebatan teologi Islam ketika dipandang secara antroposentris oleh para teolog modern yang mengalami zaman di mana Islam menjadi inferior di hadapan orang-orang yang secara teologi sangat bersebrangan dengan Islam. Muncullah upaya-upaya untuk mendekonstruksi status quo teologi ahlu sunnah wal jamaah, dengan cara memperbaharunya atau dengan menghidupkan pemikiran-pemikiran yang berlawanan dengannya. Buku teologi Islam ini bukanlah buku induk terkait teologi islam, hanyalah sebuah pengantar bagi orang-orang yang ingin mempelajari perkembangan teologi Islam dari masa ke masa berdasarkan paradigma berpikirnya. Selamat menikmati sajian "dialektis" buku ini, dan selamat menjelajahi ruang di mana "islam" benar-benar ditempatkan sebagai "diskursus" yang tak pernah usai dalam menghasilkan ilmu bagi pemeluknya.

Filsafat agama sebagai alat untuk bagaimana akal ini berperan dalam memahami agama beserta seluk beluknya, ilmu kalam hadir sebagai disiplin keilmuan Islam yang “terinspirasi” oleh ilmu filsafat untuk mengoptimalkan peran akal, rasionalitas dan pikiran untuk mendalami secara totalitas akan masalah-masalah tauhid, aqidah dan keimanan. Antara filsafat agama dan ilmu kalam sepertinya mempunyai hubungan yang signifikan dalam hal penggunaan; pendayagunaan fungsi-peran akal. Rasanya tidak adil jika hanya akal saja yang di “agungkan” diperlukan media; alat lain yang juga merupakan anugerah Allah yakni hati (qalb), keilmuan Islam yang oreintasinya pada hati, rasa dan spiritual ialah ilmu tasawuf. Tasawuf 6 INTERKONEKSI FILSAFAT AGAMA, ILMU KALAM DAN TASAWUF DALAM DUNIA ISLAM dipahami sebagai ilmu yang mendidik ruhani menjadi bersih untuk mengenal; bertemu dengan zat Allah.

“Supremasi kekuasaan Islam dalam membentuk geo-politik tak lagi berkinerja. Bukan saja otoritas-otoritas politik masyarakat-masyarakat nonmuslim telah terstruktur menjadi negara-bangsa (nation-state), melainkan juga otoritas-otoritas politik masyarakat-masyarakat muslim (yang dalam nomenklatur masa lalu disebut dar al-Islam) telah terbagi ke dalam 56 negara-bangsa —dengan tapal batas dan hak-hak kewenangan yang tegas. Karena itu, gaung ancaman dan nomenklatur kuno kaum al-Khawarij yang digunakan Usamah bin Ladin di masa modern ini terdengar janggal. Atas nama siapakah seruan “perang” dan “kekerasan” terhadap penguasa itu digunakan —ketika baik struktur sosial dan struktur geo-politik tak lagi didominasi oleh otoritas politik Islam? Bukankah sikap dan tindakan brutal ini lebih merefleksikan rasa ketersingkiran kaum muslim ketika berhadapan dengan perubahan struktural yang berlangsung di luar kontrol mereka?” ~ Fachry Ali ~ Buku ini mengupas bagaimana siklus “reaksi-aksi-reaksi” lahirnya empat aliran dalam sejarah pemikiran Islam, seperti al-Khawarij, al-Murji’ah, al-Qadariyah, dan al-Jabariyah. Disinggung pula aliran al-Mu’tazilah, al-Maturidiyah, al-Asy’ariyah, juga Syi’ah. Siklus tersebut memberikan pantulan pengaruh agama atas pemikiran dan membentuk sistem sikap dan struktur mental manusia. Barangkali tidaklah aneh, bila dasar-dasar pemikiran fundamental pemikiran Islam di masa modern ini bisa dilacak melalui rekaman jejak sejarah pemikiran aliran-aliran dalam Islam. Buku Sejarah Pemikiran dalam Islam ini merupakan mata kuliah Ilmu Kalam (Teologi) program S1 dan S2 pada berbagai jurusan di Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN), dan Perguruan Tinggi Agama, baik negeri maupun swasta yang ada di Indonesia. Maka, buku ini sangat bermanfaat dan diperlukan oleh dosen, mahasiswa, juga para akademisi yang mendalami materi

ini.

Buku Perkembangan Ilmu Pengetahuan & Teknologi Dalam Perspektif Islam

Teologi Islam

Konsep Iman Menurut Imam Abu Hanifah

Pergolakan Pemikiran dalam Islam

Empat Imam Mazhab yang Mempengaruhi Dunia

*Kontribusi paling penting dari Faidh terhadap filsafat ada pada domain etika filosofis... Ketenarannya yang besar terutama di bidang ilmu-ilmu agama dan gnosis. -Seyyed Hossein Nasr, guru besar studi Islam di Universitas George Town Faidh adalah sosok yang menyandang gelar-gelar mulia; alim, sempurna, arif, ahli hadis, pengkaji, peneliti, filsuf, dan teolog. Predikat-predikat demikian juga disebutkan oleh para ahli lain. -Syekh Abbas al-Qummi, sejarawan dan ahli hadis (w. 1359 H) Konon, "Seseorang yang belum membaca Ihy?' tidaklah termasuk orang yang hidup (ahy?')." Karya berharga ini-di samping didasarkan pada buku Ihy?' 'Ul?m al-D?n karya al-Ghazali-terbebas dari menghadirkan hadis daif dan tidak sahih, ia juga mencakup secara ringkas segala isu-isu etis krusial yang didiskusikan panjang-lebar pada karya al-Ghazali. -Abdul Aziz Abbaci, dosen Filsafat Islam di STFI Sadra Jakarta Lewat ulasan cukup panjang lebar namun tajam dan menyeluruh, buku ini berupaya membongkar keterpukauan manusia terhadap sihir dunia yang membelokkan langkah kakinya dari jalur kehidupan ukhrawi. Penulisnya mendedah satu demi satu properti kemanusiaan yang sedianya untuk menyempurnakan manusia dalam proses kehidupan di dunia, namun pada tahap tertentu tak jarang diabaikan, disalahgunakan, atau berbalik menjadi bumerang yang mematikan potensi ruhaninya. -Dede Azwar, editor Ilmu Kalam (Khazanah Intelektual Pemikiran dalam Islam)PT.*

Indragiri Dot Com

*Manusia adalah makhluk Allah satu-satunya, yang dipilih menjadi khalifah-Nya di muka bumi. Sebagai khalifah, manusia mendapat tugas untuk mengurus, mengatur, dan memelihara bumi dengan segala isinya. Pemilihan ini menunjukkan bahwa kedudukan manusia amat terhormat di antara makhluk-makhluk lainnya. Agar dapat menjalankan tugas dengan baik, manusia oleh Allah diberi perlengkapan berupa akal dan peraturan hidup berupa d?n al-Islam untuk dijadikan pedoman dalam menjalankan tugasnya sebagai khalifah. Tugas hidup manusia adalah untuk mengabdikan kepada Allah, dan dalam mengabdikan akan dilihat siapa yang lebih baik prestasinya. Agar pengabdianya sesuai dengan yang dikehendaki Allah, maka manusia harus memahami kehendak Allah. Pemahaman manusia tentang kehendak Allah dalam mengabdikan kepada-Nya disebut fiqh. Buku ini memberikan gambaran umum tentang Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh, meliputi pandangan para fuqaha tentang fiqh dan ushul fiqh, faktor-faktor yang melatarbelakangi timbulnya, dan seluruh perkembangannya selama lebih kurang 14 abad. Gambaran*

ini walaupun bersifat informatif, tetapi merupakan rangkaian cerita yang bermakna, di mana terdapat saling hubungan antara fenomena dan aspek-aspek yang ada dalam suatu sistem yang dinamakan Ilmu Fiqh. Ilmu Fiqh adalah ilmu tentang (atau himpunan) hukum-hukum syara` mengenai perbuatan yang diperoleh dari dalil-dalilnya yang rinci. Sedang Ilmu Ushul al-Fiqh adalah ilmu tentang (atau himpunan) kaidah-kaidah yang diperlukan untuk mengeluarkan hukum-hukum tersebut dari dalil-dalilnya yang rinci. Objek yang menjadi perhatian Ilmu Fiqh adalah perbuatan manusia ditinjau dari segi perlu tidaknya dilakukan menurut penilaian syara`. Karena itu, tujuan mempelajarinya ialah untuk mengetahui perbuatan-perbuatan yang diharuskan melakukan (wajib), dianjurkan (mandub), dibolehkan (mubah), dicegah (makruh), dan dilarang (haram) oleh syara`. Sedang objek yang menjadi perhatian Ilmu Ushul Fiqh adalah dalil-dalil syara` yang menjadi sumber dari mana hukum-hukum itu ditarik, baik yang berupa tuntutan untuk melakukan perbuatan atau meninggalkannya, pilihan antara alternatif-alternatif, ataupun konsekuensi dari suatu perbuatan. Lebih dari itu, Ushul al-Fiqh juga menaruh perhatian pada perumusan kaidah yang diperlukan untuk memahami dan mengeluarkan hukum yang terkandung di dalam dalil-dalil atau sumber-sumber yang rinci.

Islam yang dijumpai dalam sejarah ternyata tidak sesempit yang dipahami pada umumnya. Dalam sejarah dijumpai bahwa Islam bersumber pada Alquran dan Sunnah dapat berhubungan dengan pertumbuhan masyarakat luas. Dari persentuhan ini melahirkan berbagai disiplin ilmu keislaman seperti teolog, filsafat, dan tasawuf. Bagi umat Islam umumnya dan kaum cendikia khususnya adalah panggilan sejarah untuk terus mengembangkan warisan intelektual mereka, studi, dan penelitian yang tiada henti. Buku ini membahas sejarah timbulnya masalah aqidah; aliran-aliran ilmu kalam; kontak pertama kaum muslimin dengan filsafat Yunani; rasional dan tradisional dalam pemikiran kalam; para filosof di dunia Islam bagian Timur dan Barat; masalah-masalah dalam filsafat Islam; filsafat Islam pasca Ibn Rusyd; arti dan asal usul tasawuf dalam Islam; zahid-zahid masa awal; sufi-sufi besar; perkembangan modern dalam teologi, filsafat, dan tasawuf. Buku ini untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari Dirasah Islamiyah IV tentu sangat bermanfaat untuk dijadikan bahan bacaan bagi kaum muslimin pada umumnya.

Alam Pikiran Islam Pemikiran Kalam

Handbook Metodologi Studi Islam

Ilmu Kalam (Khazanah Intelektual Pemikiran dalam Islam)

Memahami Aliran Mu'tazilah

**Ilmu Kalam merupakan salah satu mata kuliah penting yang**

diajarkan diseluruh perguruan tinggi Islam di Indonesia. Kami sudah mengampu mata kuliah ini beberapa semester. Selama mengampu mata kuliah ini, banyak kritikan dari mahasiswa, khususnya mahasiswa yang kurang memiliki basis keagamaan. Banyak hal baru yang mereka temukan dalam mata kuliah ini, khususnya pemikiran-pemikiran kalam yang menurut mereka sangat aneh karena tidak rasional. Pertanyaan yang sering mereka ajukan adalah misalnya pemikiran 'manzilah baina manzilataini', 'perbuatan mutlak manusia', 'manusia adalah boneka Tuhan', 'apa penting dan manfaatnya mata kuliah ini' dan lain sebagainya. Memang diakui banyak para tokoh yang menganggap 'Ilmu Kalam' adalah sarat dengan pertentangan dan paling banyak mengandung perbedaan. Bahkan ada pula yang menyebutkan Ilmu Kalam tidak memuaskan orang pintar dan tidak memberi manfaat kepada orang bodoh, karena mereka belum menemukan intinya. Akan tetapi tidak sedikit pula para tokoh yang menyebutkan bahwa setiap orang yang ingin menyelami seluk-beluk agama perlu mempelajari teologi (Ilmu Kalam), karena ilmu ini sangat banyak manfaatnya. Oleh karena itu, dalam tulisan ini, kami menyebutkan beberapa manfaat dalam mempelajari Ilmu Kalam dan tidak lupa kami kemukakan sumber pembahasan serta hubungannya dengan ilmu lainnya. Agar dapat dipahami bahwa ilmu kalam juga sangat penting untuk dipelajari oleh para mahasiswa khususnya. Ilmu kalam memiliki beberapa nama, antara lain Ilmu Usuluddin (Ilmu yang mempelajari tentang pokok-pokok agama), IlmuTauhid (Ilmu yang mempelajari keesaan Allah), Fiqh Al-akbar (Pemahaman tentang agama) Ilmu Kalam, dan Teologi Islam. Adapun yang disepakati bahwa Ilmu Kalam dasarnya adalah al-Qur'an, al-Hadits. Menurut Harun Nasution, kemunculan persoalan kalam dipicu oleh persoalan politik yang menyangkut peristiwa pembunuhan Utsman bin Affan. Dari sanalah cikal bakal lahirnya tiga aliran teologi dalam Islam, yaitu aliran Khawarij (aliran yang keluar dari barisan Ali dan memisahkan diri), aliran Syi'ah (aliran yang tetap mendukung Ali), dan aliran Mu'tazilah. Setelah itu bermunculan pula faham Teologi yang lain yang terkenal, yaitu Jabariyah dan Qadariyah. Karena Mu'tazilah bercorak rasional, maka aliran ini mendapat tantangan besar dari golongan tradisional Islam, yaitu aliran Asy'ariyah dan aliran Al-Maturidiyah yang keduanya disebut ahlussunah wal jama'ah. Ilmu kalam sering menempatkan dirinya pada dua

pendekatan dasar-dasar argumentasi yaitu Aqli dan Naqli. Oleh karena itulah, dari masa kemasa seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, maka pola pikir yang berbeda pun semakin banyak bermunculan. Demikian juga dengan ilmu kalam, pemikiran-pemikiran ilmu kalam dari pertama persoalan ilmu kalam itu muncul, masa modern, bahkan sampai masa kini terdapat perbedaan dalam doktrin-doktrin pemikirannya. Buku ini merupakan pengantar bagi mahasiswa/i yang ingin mendalami lebih jauh berkenaan dengan ilmu kalam. Semoga buku ini dapat memberikan kemudahan bagi pembaca dan semoga ada berkah dan keridhaan Allah SWT, sehingga dapat memberikan kemanfaatan khususnya bagi kami penyusun, Amin ya Rabbal 'aalamiin

Buku ini menjelaskan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan produk teknologi dari metamorfosa ilmu sains murni hingga menjadi keilmuan teknik. Paparan-paparan dasar-dasar keilmuan serta beberapa eksperimen percobaan untuk perkembangan sebuah produk teknologi dikupas tuntas agar kita tidak terjebak dengan kesalahtafsiran bahwa ilmu merupakan rangkaian percobaan yang selalu diinisiasi oleh sebuah kontemplasi spiritual, sehingga produk keilmuan dalam bentuk teknologi maupun formula tidak merusak sebuah peradaban, karena sisi kelemahan produk teknologi adalah hilangnya peradaban kemasyarakatan bahkan terjadinya konstelasi kehidupan sosial kemasyarakatan, akibat dari dampak negatif teknologi. Maka dari itu dampak negatif dari teknologi seyogianya vii direduksi dengan senantiasa mengoptimalkan sisi positif teknologi dalam kemaslahatan umat. Buku Perkembangan Ilmu Pengetahuan & Teknologi Dalam Perspektif Islam ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak.

Antologi Pemikiran PENULIS: IMM FT-UMJ Press Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-270-451-0 Terbit : Juli 2020

[www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Sinopsis: Buku ini merupakan kumpulan essay kader IMM FT-UMJ dari angkatan 2015 sampai dengan angkatan 2018 yang telah mengikuti kegiatan DAM (Darul Arqam Madya). Dimaksudkan sebagai upaya memperkaya literatur. Semangat memperjuangkan visi ikatan menjadi cikal bakal terbentuknya buku ini. Melalui buku ini pula jejak sejarah perjuangan lintas generasi beserta nilai-nilai dan budaya di dalamnya diharapkan dapat terus diwariskan. Seluruh tulisan dalam buku ini didedikasikan untuk seluruh kader IMM FT-UMJ agar lebih semangat dan

**bersungguh-sungguh dalam mengemban dakwah ikatan. Semoga kelak apa yang baik dari buku ini dapat terus dipertahankan dan dikembangkan, sedangkan segala kekurangannya dapat dilengkapi oleh generasi selanjutnya [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Email : [guepedia@gmail.com](mailto:guepedia@gmail.com) WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys**

**Buku ini membahas berbagai hal tentang pemikiran-pemikiran Islam klasik, baik dilihat dari sisi metodologi maupun substansi pemikirannya yang berkembang sesuai dengan kondisi sosial politik dan masa serta latar belakang pembentuk pemikirannya. Selain itu, buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan wawasan yang luas kepada mahasiswa mengenai tokoh pemikir Islam pada masa klasik yang berkembang dalam perspektif pemikiran dan sejarah dari berbagai aspeknya sebagai modal pembentukan pemikiran yang kritis dan inovatif serta pengayaan wawasan dalam menjawab tantangan zaman bagi mahasiswa. Tegasnya, kehadiran buku ini diharapkan dapat dijadikan bahan bacaan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam memahami dan mendalami berbagai ide-ide pemikiran Teologi Islam pada abad Klasik di dunia Islam. Semoga dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang masih ditemui dalam buku ini, tidak akan mengurangi maksud dan tujuan awal dari penyusunannya. Amin**

**Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup**

**Metodologi Studi Islam  
Ilmu Kalam, Filsafat, dan Tasawuf  
Al-Syatibi**

**Islam rasional**

**INTERKONEKSI FILSAFAT AGAMA, ILMU KALAM DAN TASAWUF DALAM DUNIA ISLAM**

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengubah dunia; terutama dalam memberantas kemiskinan, kelaparan, penyakit, dan berbagai potret duka dalam kehidupan umat manusia dan alam raya ini. Tradisi keilmuan dan teknologi yang berkembang sekarang merupakan tradisi yang tumbuh dari sistem logikaÑdari Yunani, dilanjutkan dengan logika renaissance Arab, diteruskan dengan logika renaissance EropaÑmenjadi ilmu dan teknologi mutakhir. Unsur utama dalam tradisi sistem logika adalah rasionalitas dan empiri. Rasionalitas menjadi unsur pertama dalam berilmupengetahuan, dan empiri menjadi unsur keduanya. Penting dimiliki oleh para calon ilmuwan muda, mahasiswa filsafat, cendekiawan, dosen/pengajar/ pendidik, periset, dan mereka yang menggemari filsafat ilmu untuk menggali lebih banyak ilmu pengetahuan melalui apa yang disebut Òintellectual exerciseÓ; dengan mengungkapkan pikiran dan pengetahuan secara teratur dan sistematis. ----- Penerbit Kencana (Prenadamedia Group)

Siapa, sih, yang tak kenal nama empat imam mazhab? Meski mayoritas umat Islam

Indonesia menganut Mazhab Syafi'i, toh nama Imam Abu Hanifah, Imam Malik bin Anas, dan Imam Ahmad bin Hanbal juga sangat sering kita dengar, bukan? Sayangnya, sejarah hidup keempat imam mazhab tersebut masih sangat jarang kita baca hingga tuntas. Alhasil, pengetahuan kita perihal mereka hanya setengah-setengah. Buku di tangan Anda mengupas berbagai hal terkait keempat imam mazhab tersebut. Riwayat hidup, perjalanan intelektual dan spiritual, dan karakteristik serta kepribadian mulia mereka diulas secara apik di buku ini. Tak lupa, nasihat-nasihat penuh hikmah dan kisah-kisah teladan mereka juga mewarnai buku ini. Membaca lembar demi lembar buku ini niscaya akan menambah wawasan keilmuan Islam kita. Buku ini dapat menjadi semacam "ensiklopedia" untuk mengenal lebih dekat pengalaman, perjuangan, dan pemikiran keempat imam fiqh paling masyhur dalam sejarah. Harapannya, melalui pengenalan lebih dekat ini, kita tidak hanya lebih menghayati hasil ijtihad hukum mereka, tetapi juga mencontoh konsistensi dan kegigihan mereka dalam mendakwahkan agama Allah Swt. Selamat membaca!

Teologi Islam untuk pertama kalinya muncul sebagai dampak dari pencatutan politik intern umat Islam, yang kemudian melahirkan kelompok-kelompok religio-politik corak pemikiran teologi dari kelompok-kelompok religio-politik tersebut adalah tradisional dalam memperhatikan lebih menekankan pada produk penafsiran al-Qur'an secara tekstual sesuai dengan kecenderungan aspirasi politik masing-masing kelompok. Akibatnya teologi berfungsi sebagai sumber legitimasi politik masing-masing kelompok. Akibat adanya perluasan wilayah Islam, umat Islam berhadapan dengan berbagai agama dan budaya dari bangsa-bangsa yang ditaklukan tersebut, akibatnya menimbulkan berbagai persoalan baru yang sebelumnya tidak pernah terpikirkan oleh umat Islam. Salah satunya adalah munculnya perdebatan-perdebatan disekitar konsep keutuhan antara para teolog muslim dengan tokoh agama non-Islam seperti Kristen, Yahudi, Zoroaster dan lain-lain. Daulah Bani Umayyah didirikan oleh Mu'awiyah bin Abi Sufyan, sistem pemerintahan yang dijalankan adalah sistem kerajaan. Mu'awiyah nampaknya terpengaruh oleh budaya Siria, dengan meninggalkan gaya hidup sederhana masyarakat Arab. Dalam menjelaskan pemerintahannya Mu'awiyah berusaha menselaraskan antara unsur-unsur budaya Arab Jahiliyah dengan Islam. Dalam aspek teologi Bani Umayyah menganut paham Jabariyah. Dinasti Umayyah kemudian digantikan oleh Dinasti Abbasiyah melalui revolusi. Maka wajarlah apabila hampir seluruh kebijaksanaan politik Abbasiyah kemudian menjungkirbalikan kebijakan-kebijakan Bani Umayyah. Dalam bidang teologi Abbasiyah menganut paham kebebasan berkehendak (qadariyah) yang oleh penguasa-penguasa Umayyah dipandang sesat. Itulah sebabnya Al-Mu'min menjadikan mazhab Mu'tazilah sebagai mazhab negara, karena Mu'tazilah menganut kebebasan manusia. Disini terlihat bahwa unsur politik sangat mempengaruhi epistemologi teologi Islam.

Islam merupakan agama penyempurna dari agama-agama samawi sebelumnya, memiliki ajaran yang lengkap. Ajarannya tidak hanya berkaitan dengan masalah-masalah fikih saja, namun mencakup seluruh aspek kehidupan umat manusia, baik urusan dunia maupun urusan akhirat. Aspek filsafat, teologi, mistik, sejarah dan peradaban, ilmu dan teknologi, bahkan politik dan pemerintahan, merupakan masalah-masalah yang menjadi

kajian dan bahasan dalam agama Islam. Dengan segala cakupannya itu, maka mengenal Islam hanya dari satu aspek saja akan memberi gambaran secara mendalam tentang Islam. Itulah sebabnya buku ini berusaha memperkenalkan Islam dari salah satu aspek ajarannya yang dapat memperkaya pemahaman dan pandangan umat Islam terhadap agamanya, yakni aspek mazhab atau aliran dalam teologi Islam yang bisa juga disebut dengan ilmu kalam, ilmu ushuluddin, ilmu tauhid, dan fiqh al-Akbar, salah satu aspek yang tidak terlalu banyak dibahas orang. Buku ini hadir dalam rangka untuk menambah referensi bagi para mahasiswa di Perguruan Tinggi dan disusun berdasarkan silabus pada Program Strata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Disajikan secara sederhana, praktis, dan sistematis, dengan harapan agar para pembaca dapat dengan mudah memahami, menganalisa, dan menghayati semua uraian yang ada di dalamnya, yang pada akhirnya akan menambah keimanan umat Islam akan agama dan Tuhannya. Mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya para mahasiswa di Perguruan Tinggi, dan umumnya bagi yang memiliki perhatian terhadap kajian-kajian teologi Islam atau ilmu kalam. Akhirnya penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Negeri Jakarta, Dekan Fakultas Ilmu Sosial, dan Koordinator Program studi Pendidikan Agama Islam serta semua pihak yang telah turut membantu dalam penerbitan buku sederhana ini. Besar harapan saran dan kritiknya dapat disampaikan untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

PEMIKIRAN ILMU KALAM Dari Klasik Sampai Kontemporer

Antologi Pemikiran

TEOLOGI ISLAM Potret Sejarah dan Perkembangan Pemikiran Mazhab Kalam

PENGANTAR STUDI TEOSOFI

TEOLOGI ISLAM: Memahami Ilmu Kalam dari Era Klasik hingga Kontemporer

*Buku ajar ini menyajikan materi Tauhid/Ilmu Kalam yang terbaru, yang mengintegrasikan antara pemikiran klasik dan pemikiran modern. Pemikiran klasik Islam menjadi penting untuk dihadirkan kembali dalam relevansi modernitas zaman. Namun apresiasi terhadap warisan masa lalu—klasik—Islam itu harus disikapi secara kritis sesuai tuntutan zaman. Pada gilirannya akan terbangun pemikiran modern yang menatap masa depan dalam ikut menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi zaman dan umat manusia secara universal. Buku persembahan penerbit PrenadaMedia*

*Persoalan teologi dalam Islam pada awalnya dipicu oleh persoalan-persoalan yang terjadi dalam lapangan politik. Agak aneh kiranya jika dikatakan bahwa dalam Islam, sebagai agama, persoalan yang pertama kali timbul adalah dalam bidang politik. Tapi persoalan politik ini segera meningkat menjadi persoalan teologi. Tema teologi yang pertama kali muncul adalah persoalan tentang siapa yang kafir dan siapa yang bukan kafir dalam arti siapa yang telah keluar dari Islam dan siapa yang masih dalam Islam. Terhadap persoalan di atas, Khawarij melihat bahwa mereka yang terlibat dalam tahkim itu adalah kafir dalam arti telah keluar dari Islam. Karenanya wajib dibunuh. Sementara itu, Murji'ah mengatkan bahwa orang yang berdosa besar itu tetap mukmin.*

Adapun dosa mereka terserah Allah untuk mengampuni atau tidak mengampuninya. Mu'tazilah sebagai aliran ketiga mengatakan bahwa orang yang berdosa besar itu bukan kafir dan bukan mukmin, melainkan mengambil posisi tengah (*al manzilah bain al manzilatain*). Persoalan dosa besar ini kemudian berkembang menjadi persoalan mengenai hakekat iman. Apakah iman itu melibatkan amal atau sebatas pada tasdiq saja. Pada masa itu, tema seputar iman ini, menjadi kajian teologis yang menarik perhatian aliran-aliran kalam dalam Islam. Sebagai seorang pemikir muslim, Abu Hanifah juga terlibat dalam pengkajian serius dalam persoalan iman. Jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana konsep iman menurut imam Abu Hanifah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hakikat iman menurut Abu Hanifah, bagaimana hubungan antara iman dan amal, apakah iman itu dapat bertambah dan berkurang dan apakah iman itu diciptakan? Setelah mengetahui beberapa pemikiran Abu Hanifah tentang konsep iman di atas, buku ini berusaha untuk melihat sampai sejauh mana persamaan dan perbedaan pemikiran Abu Hanifah tentang konsep iman itu apabila dibandingkan dengan aliran-aliran kalam, baik yang muncul sebelum ataupun sesudah Abu Hanifah. Analisa perbandingan ini ternyata menunjukkan bahwa Abu Hanifah memiliki pemikiran-pemikiran kalamnya sendiri jika dibanding dengan aliran kalam sebelumnya (Khawarij dan Murjiah). Sementara itu aliran kalam yang muncul sesudah Abu Hanifah banyak yang mengacu kepada pemikiran-pemikiran kalamnya, terutama dari kalangan Maturidi Samarkand.

Buku yang berjudul *Hand Book Metodologi Studi Islam* ini adalah sebuah buku MataKuliah Metodologi Studi Islam yang mencoba mengurai berbagai sudut pandang dalam mempelajari dan memahami agama Islam. Buku ini dapat dijadikan sebagai rujukan primer oleh para mahasiswa di berbagai Perguruan Tinggi Islam (STAIN, IAIN, UIN), sebab buku ini akan secara elastis menjadi rujukan terhadap berbagai isu seputar agama Islam dan perkembangannya yang akan menghantarkan para pembaca untuk mengenal Islam yang rahmatan lil 'alamin secara lebih mendalam. Buku Persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup

Dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, sering muncul pertanyaan dari masyarakat terhadap sinkronisasi antara nilai-nilai agama dengan pembangunan, sebab dalam pelaksanaannya sering terjadi adanya persimpangan jalan antara nilai keagamaan dengan pelaksanaan program pembangunan. Di sinilah peran cendekiawan dalam mengembangkan penalaran terhadap keterkaitan antara agama dan kemajuan bangsa. Kebenaran dan keselamatan dalam kehidupan ini merupakan sesuatu yang didambakan oleh semua manusia, akibat perjalanan hidup yang dipenuhi dengan berbagai pengalaman pengembaraan. Dalam perjalanan kehidupan mengembara itu, manusia berupaya mencari arti-arti dari perjalanan itu. Sebab itulah, pada tahap awal evolusi keagamaan, sudah ada *in nuce* (inti) semua

*bentuk doktrin keilahian, entah yang berjenis gratia infusa (pelimpahan anugerah) maupun yang berjenis melodi keselamatan yang ketat lewat perbuatan baik. Pada akhirnya, buku Mungkinkah Cendekiawan Muslim Mengulangi Masa Kejayaannya? berusaha menekankan bahwa agama dan pembangunan tak seharusnya ditempatkan pada posisi yang dikotomis. Sebab, agama pernah tampil dalam sejarah yang menjadi landasan etos kerja dalam membangun peradaban dunia, yaitu ketika agama bukan saja sesuai dengan penggunaan rasionalitas, melainkan juga menjadi kekuatan pendorong bagi peradaban yang menandakan lahirnya era kemajuan ('ashr al tanwir). Maka, para cendekiawan diharapkan dapat mengemban tugas sebagai penerus misi kenabian dan pendakwah, yang tidak hanya menjadi makhluk yang cerdas dan rasional (intelligent and rational being), tetapi juga menjadi makhluk rasional yang mampu mempersatukan dan mendermakan dirinya (rational being capable of communion and self-gift) untuk kebaikan dan kesejahteraan masyarakat.*

**PENGANTAR ILMU KALAM**

**METODOLOGI ILMU TAFSIR**

*Al-Ghazali's "Moderation in Belief"*

*Dimensi Politik Pada Epistemologi Teologi Islam Pada Masa Pemerintahan Bani Umayyah Dan Abbasiyah*

*Formula Meluruskan Keyakinan Umat di Era Digital*

Centuries after his death, al-Ghazali remains one of the most influential figures of the Islamic intellectual tradition. Although he is best known for his *Incoherence of the Philosophers*, *Moderation in Belief* is his most profound work of philosophical theology. In it, he offers what scholars consider to be the best defense of the Ash'arite school of Islamic theology that gained acceptance within orthodox Sunni theology in the twelfth century, though he also diverges from Ash'arism with his more rationalist approach to the Quran. Together with *The Incoherence of the Philosophers*, *Moderation in Belief* informs many subsequent theological debates, and its influence extends beyond the Islamic tradition, informing broader questions within Western philosophical and theological thought. The first complete English-language edition of *Moderation in Belief*, this new annotated translation by Aladdin M. Yaqub draws on the most esteemed critical editions of the Arabic texts and offers detailed commentary that analyzes and reconstructs the arguments found in the work's four treatises. Explanations of the historical and intellectual background of the texts also enable readers with a limited knowledge of classical Arabic to fully explore al-Ghazali and this foundational text for the first time. With the recent resurgence of interest in Islamic philosophy and the conflict between philosophy and religion, this new translation will be a welcome addition to the scholarship.

Sebagai agama yang besar, sejarah Islam diwarnai dengan munculnya berbagai aliran dan madzhab yang tumbuh di negeri-negeri Muslim. Dengan berbagai corak pemikiran, tokoh, dan doktrin-doktrinnya, keberadaan aliran-aliran dan madzhab tersebut saling berebut pengaruh. Masing-masing berusaha menjaga eksistensi dengan terus menyebarkan paham-pahamnya. Ada aliran-aliran yang menyimpang dan menjadi 'duri dalam daging' kaum muslimin, ada juga yang berusaha untuk menjaga agar umat ini tidak keluar dari koridor yang sudah digariskan oleh Allah dan Rasul-Nya. Semua ini perlu diketahui oleh umat Islam, agar bisa membedakan mana kelompok yang menyimpang dan mana yang berada di jalan yang lurus. Ensiklopedi ini ditulis oleh para profesor dan doktor yang mumpuni di bidang akidah dan pemikiran, yang

berusaha mengupas secara tuntas setiap aliran dan madzhab yang dibahas. Syiah, Khawarij, Mu'tazilah, Asy'ariyah, Maturudiyah, Wahabiyah, dan Azh-Zhahiriyah, adalah sebagian dari puluhan aliran dan madzhab yang dibahas dalam buku ini. sangat berharga jika Anda memilikinya!

On implementation of Indonesian laws and regulations in relationship with religions and state from Islamic viewpoint.

Sebagaimana diketahui bahwa ajaran agama Islam adalah ajaran yang sempurna. Letak kesempurnaannya adalah bagaimana ajaran dalam Islam telah mengatur dan menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia, baik aspek aqidah, syariah, dan akhlak. Hal ini terekam dalam sebuah hadis nabi yang riwayatkan oleh Umar bin Khattab, ketika Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam didatangi Malaikat Jibril yang menanyakan tentang tiga hal, yaitu: Apa itu iman? Apa itu Islam? Apa itu ihsan? Rasulullah kemudian menjawab dengan jawaban yang dikenal sekarang dengan rukun Iman rukun Islam dan definisi ihsan. Jawaban Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam tersebut dalam konteks ilmu pengetahuan keislaman menjadi objek kajian dalam ilmu aqidah/ilmu kalam, ilmu fiqih, dan ilmu akhlak/ilmu tasawuf. Kajian dalam ilmu kalam mencakup hal-hal yang berkaitan dengan keyakinan akan sesuatu yang ghaib, baik pada zaman azali maupun zaman akhir yang semuanya telah diajarkan di dalam Al-Qur ' an dan hadis. Pemahaman ulama akan ayat-ayat dan hadis tentang aqidah dan keimanan ini menjadi diskursus dalam kajian ilmu kalam. Dari pemahaman ini pula lahirlah berbagai macam aliran atau mazhab dalam ilmu kalam, seperti Mu ' tazilah, Khawarij, Syi ' ah, Qadariyah, Jabariyah, Ahlussunnah wal Jamaah, dan lain sebagainya

Kuliah Ilmu Kalam

gagasan dan pemikiran

Suatu Pengantar

Metodologi Studi Islam " Menyingkap Persoalan Ideologi Dari Arus Pemikiran Islam Dengan Berbagai Pendekatan Dan Cabang Ilmu Pengetahuan Lainnya "

WACANA TEOLOGI ISLAM KLASIK

**Bunga Rampai Moderasi Beragama di Indonesia Penulis : Edy Sutrisno Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-5541-64-8 Terbit : September 2021 [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Sinopsis : Islam moderat adalah paham keagamaan yang sangat relevan dalam konteks keberagaman dalam segala aspek, baik agama, adat istiadat, suku dan bangsa itu sendiri. Ragam pemahaman keagamaan adalah sebuah fakta sejarah dalam Islam. Keragaman tersebut, salah satunya disebabkan oleh dialektika antara teks dan realitas itu sendiri, dan cara pandang terhadap posisi akal dan wahyu dalam menyelesaikan satu masalah. Konsekuensi logis dari kenyataan tersebut adalah munculnya terma-terma yang mengikut di belakang kata Islam. Sebut misalnya, Islam Fundamental, Islam Liberal, Islam Progresif, Islam Moderat, dan masih banyak label yang lain. Moderasi mengedepankan sikap keterbukaan terhadap perbedaan yang ada yang diyakini sebagai sunnatullah dan rahmat bagi manusia. Selain itu, moderasi tercerminkan dalam sikap yang tidak mudah untuk menyalahkan terhadap orang atau kelompok yang berbeda pandangan. Moderasi lebih mengedepankan persaudaraan yang berlandaskan pada asas kemanusiaan, bukan hanya pada asas**

**keimanan atau kebangsaan. [www.guepedia.com](http://www.guepedia.com) Email : [guepedia@gmail.com](mailto:guepedia@gmail.com) WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys**

**Penulis : Frenky Mubarak Ukuran : 21 cm x 14,5 cm Tebal : 140 Halaman ISBN : 978-623-68720-2-4 blurb : Wacana Teologi Islam atau Ilmu Kalam merupakan perdebatan yang telah terjadi seiring sejarah perkembangan peradaban Islam. Saling klaim sebagai otoritas penafsir wahyu merupakan dasar dari perkembangan ilmu ini. Selain itu berkembang politik yang terjadi di kalangan umat Islam sendiri dan perkembangan budaya Arab-Islam yang bersinggungan dengan peradaban lain seperti tradisi filsafat di Yunani dan Persia yang telah dikuasai oleh Imperium Islam dari masa Khulafa al-Rasyidin, Kekhalifahan Bani Umayyah hingga Kekhalifahan Bani Abbasiyah turut mempengaruhi dinamisme dialektika anatara teks-teks suci yang diyakini oleh umat Islam dan berbagai fenomena di mana umat Islam hidup. Buku Wacana Teologi Islam Klasik ini merupakan bacaan wajib bagi para peminat studi Islam khususnya bidang Teologi Islam. Semoga dengan hadirnya buku ini dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca dalam memperkaya wawasan dalam khazanah intelektual Islam.**

**Sebagai yang membahas masalah akidah islamiah, Ilmu Kalam menempati posisi tersendiri di tengah-tengah ilmu keislaman lainnya. Setiap Muslim harus membangun ilmu keislaman dan kuatlitas keimanan bermula dari pengetahuan dan komitmennya tentang akidah. Sejak sejarah Islam yang mula-mula, para ulama, terutama para mutakallim, telah berupaya dan berhasil membangun Ilmu Kalam dengan sistem, metode, dan materinya sendiri. Buku persembahan penerbit Prenada Media Group.**

**Buku ini menyajikan semua substansi di atas dengan kelebihan tertentu, antara lain: Pertama, menjelaskan pengertian, sumber, prinsip, visi, misi, tujuan, sasaran, karakteristik, pokok dan macam studi Islam yang diajarkan di berbagai Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) yang berbasis pada ayat-ayat qauliyah (wahyu), juga menjelaskan hubungan ajaran Islam dengan berbagai disiplin ilmu modern yang berbasis pada ayat-ayat kauniyah. Kedua, lengkapinya dengan berbagai informasi yang belum dikaji secara mendalam dalam berbagai referensi studi Islam yang pernah diterbitkan. Ketiga, membantu mewujudkan pemahaman Islam yang holistik, integrated, dan komprehensif (kaffah) sejalan dengan ajaran Al-Quran dan**

**Sunah, serta dapat membangun citra Islam sebagai agama kemanusiaan, kedamaian, dan cinta kasih. Keempat, membuka wawasan pemikiran untuk mengartikulasikan dan mengkontekstualisasikan ajaran Islam dengan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat. Kelima, melalui pemahaman Islam yang komprehensif yang disajikan dalam buku ini pada akhirnya dapat melahirkan ulama yang intelek dan intelek yang ulama, yang berwawasan komprehensif dan holistik. -PrenadaMedia**

**Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XI**

**Telaah Sejarah dan Pemikiran Tokoh-Tokohnya**

**Studi Islam Komprehensif**

**Jurnal penelitian agama**

**Ensiklopedi Aliran dan Madzhab Di Dunia Islam**

*Kebenaran Islam sebagai agama fitrah dapat dipahami melalui informasi yang datang dari Allah dan Rasul-Nya, yang berupa al-Quran dan al-Hadits. Informasi tersebut tentunya harus dipelajari dan digali dengan benar sesuai dengan kaidah keilmuan. Sebagai upaya memahami ajaran Islam dengan benar, maka dalam buku ini dijabarkan secara rinci tentang bagaimana mengenal Islam dan cara-cara mempelajarinya. Buku persembahkan penerbit ROSDA*

*Sebagai insan ilmiah saya sangat mengapresiasi buku Teologi Islam ini. Islam hadir di Jazirah Arab tujuan utamanya adalah memperbaiki akhlak. Untuk mencapai visi mulia ini dimulai dengan mengajarkan tauhid kepada masyarakat Arab. Pengetahuan tauhid merupakan keniscayaan bagi setiap manusia yang ingin menyempurnakan dasar agamanya, hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh sahabat Ali bin Abi Thalib, "Beragama harus berdasarkan pengetahuan." Hadirnya buku ini dapat menjadi oase bagi mereka yang sedang bingung dengan konsep tauhid agamanya. Berislam tidak dapat dilakukan hanya dengan doktrin ritual formal, namun perlu memiliki dasar keyakinan yang kokoh, melalui nalar bayani dan burhani. Kondisi tauhid umat Islam saat ini berada di persimpangan, banyaknya paham dan aliran tauhid, begitu mudahnya diakses melalui media informasi. Menyusun kerangka keimanan berdasarkan pengetahuan merupakan keniscayaan agar tidak mudah terbawa arus perbedaan sampai terjadi truth claim, menilai dan akan menghakimi yang berbeda dengan dirinya. Konten dan sub-bab buku ini sudah cukup untuk memberikan informasi dan pengetahuan tentang konsep keimanan yang diawali dari peristiwa konflik, akhirnya terjadi arbitrase (tahkim) pada peristiwa perang Shiffin, diikuti dengan lahirnya kelompok atau firqah tauhid menyikapi mereka yang dianggap berdosa besar, apakah masih layak disebut beriman atau sudah kafir. Perbedaan pandangan ini melahirkan kelompok Mu'tazilah.*

*Secara umum, buku ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemikiran akidah Al-Banjari. Secara terperinci, buku ini bertujuan untuk (1) mengetahui pemikiran Al-Banjari tentang firqah umat Islam, baik golongan Ahlal-Bida', maupun aliran Ahl al-Sunnah wa al-Jama'ah; (2) mengetahui pemikiran Al-Banjari tentang masalah hakikat iman dan pemurnian akidah Islam; dan (3) mengetahui dan mendeskripsikan pandangan Al-Banjari tentang al-Mahdi dan tanda kiamat besar. Rationalism in Islam; collected articles.*

*Menuju Evolusi Diri*

*Kisah Hidup Inspiratif Imam Abu Hanifah, Imam Malik, Imam Syafi'i, dan Imam Ahmad bin Hanbal*

*Etika Islam*

*Sejarah Pemikiran Islam*

*Bunga Rampai Moderasi Beragama di Indonesia*

*Buku Metodologi Ilmu Tafsir ini. Ada dua tujuan penerbitan buku*

ini. Pertama, mengajak para mahasiswa dan kalangan terpelajar lainnya untuk mendalami Alquran dengan sistematika berpikir yang runtut tentang Alquran. Kedua, mengajak warga masyarakat awam untuk kembali kepada Alquran dengan menengok cara Alquran memberikan penjelasan hukumnya. Dengan bahasa yang mudah dicerna dan sistematika penyajian yang menarik, buku ini diharapkan dapat mendekati konstituennya, yakni umat Islam dari berbagai lapisan masyarakat. Kami yakin, buku ini sangat penting untuk dibaca dan dipelajari secara saksama. Dengan begitu, setiap pribadi muslim akan dapat memahami sejarah tafsir Alquran hingga praktik aplikasinya.

Buku ini adalah sebuah hasil kompilasi dari berbagai materi Ilmu Kalam yang telah ditulis oleh para ahli, sebagai bahan ajar bagi perkuliahan ilmu kalam di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Penulisan buku ini dimaksudkan untuk memperkaya khazanah sumber keilmuan bagi mahasiswa dan para pecinta kajian ilmu kalam. Setiap penulis, tentu memiliki penekanan tersendiri dalam mengkaji dan mengungkapkan pemikirannya atas suatu bidang keilmuan. Hadirnya buku ini diharapkan mampu memberikan warna tersendiri dalam kajian ilmu kalam. Selain itu, buku ini hadir dari latar belakang sulitnya mencari literatur yang cukup bagi pengembangan ilmu kalam di daerah, terutama di Kalimantan Barat. Keberadaan buku yang dengan harga yang relatif terjangkau dan hasil karya lokal, diharapkan juga dapat memudahkan mahasiswa dan pecinta ilmu kalam untuk memperkaya literturnya.

Buku ini membahas berbagai pergolakan pemikiran dalam Islam, yang meliputi timbulnya gerakan sempalan dan sikap Ahlu Sunah—sekte Khawarij—sekte Syi'ah—mazhab Murji'ah, Jabariyah, dan Qadariyah—pemikiran mazhab Mu'tazilah—tokoh-tokoh penyumbang pemikiran mazhab Mu'tazilah—perkembangan pemikiran Asy'ariyah—mazhab Asy'ariyah-Ghazalayah—orientasi pemikiran Salafiyah—gerakan Wahabiyah—masuknya pengaruh filsafat Yunani Purba—mempertemukan filsafat dan agama—kaitan filsafat dengan ilmu pengamatan—persoalan neosufisme dan spiritual Islam—mistik dalam karya sastra daerah—gerakan protes dalam Islam di Indonesia—kebangkitan dan perkembangan pikiran modern—perluasan wawasan keilmuan Islam. Kajian penting bagi siapa pun yang ingin mendalami gerakan pemikiran Islam.

Aliran ini termasuk aliran yang berkembang menjadi besar pada zamannya dan sangat menonjolkan akal dalam memahami Islam. Ajaran-ajaran dan pemikiran para ahli Ilmu Kalam tidaklah semua dapat diterima dalam pemikiran kita sebagai umat Islam dan tidak dapat pula semua diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, ilmu ini dipelajari untuk pengetahuan dan wawasan yang luas bahwa kenyataan yang ada dan tidak dapat dipungkiri pula bahwa di kalangan umat Islam terdapat kelompok-kelompok atau aliran-

aliran. Walaupun buku ini hanya membahas tentang satu aliran saja, semoga dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca, khususnya tentang aliran Mu'tazilah.

Mungkinkah Cendekiawan Muslim Mengulangi Masa Kejayaannya?

Ilmu Fiqh dan Ushul Fiqh

studi konvergensi atas politik aliran keagamaan dan reposisi

peradilan agama di Indonesia

Filsafat Ilmu Lanjutan

Intervensi negara terhadap agama

**Sebab utama dari perpecahan adalah karena Hawa nafsu dan kejahilan (kebodohan). Firqoh Dollah berarti golongan-golongan yang sesat, dalam arti salah memilih jalan dalam menempuh Islam. Kesesatan bisa berarti Bid'ah dan juga berarti kekafiran. Tetapi dalam konteks ini, yang dimaksud dengan kesesatan adalah Bid'ah, yaitu salah memilih jalan dalam meniti Islam, yang seharusnya meniti jalan yang telah ditempuh Rasullullah dan para sahabatnya, yaitu jalan sunah. Begitulah yang mulai terjadi pada masa-masa terakhir khulafa'urrosyidin (empat kholifah yang mendapatkan petunjuk). Walaupun bibit-bibit Furqoh (perpecahan) dan Firoq (kelompok-kelompok) sudah mulai bersemi sebelum kekhalifahan Ali bin Abi Tolib, akan tetapi munculnya golongan sesat pertama yang mengkristalkan sebagai sebuah kelompok, baru terjadi pada zaman kekhalifahan beliau. Ilmu Kalam merupakan ilmu yang mempelajari tentang aliran-aliran dalam Islam baik dari segi awal kemunculannya hingga sampai perkembangan di masa sekarang. Sebagai muslim yang ingin "ber-Islam" sebagaimana Islamnya Nabi Agung Muhammad saw, wajib mempelajari Ilmu Kalam agar kita bisa beragama dengan penuh keyakinan dan terhindar dari taqlid buta. Buku ini membahas metodologi studi Islam. Buku ini mengungkap alasan pentingnya penelitian agama bernafaskan islam. Permulaan sejak awal tahun 1970 apabila berbicara tentang penelitian agama dianggap sebagai pantangan. Pasti akan berpikir, mengapa agama yang sudah begitu stabil haruslah diteliti, agama merupakan wahyu Allah. Melalui buku ini, diharapkan pembaca dapat memahami metode yang tepat dalam studi agama islam.**

**Buku ini merupakan buku teks atau buku pegangan siswa Madrasah Aliyah (MA) khususnya untuk Mata Pelajaran Akidah Akhlak Madrasah Aliyah Kelas XI. Buku ini disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini menyajikan materi tentang ilmu kalam dan aliran-alirannya, perilaku terpuji, perilaku tercela (israf, tabzir, dan bakhil), keteladanan Fatimah Az-Zahra dan Uways Al-Qarni, akhlak dalam pergaulan remaja, meraih husnul khatimah, tasawuf dan tokohnya, keteladanan Abdurrahman bin Auf dan, Abu Dzar Al-Gifari. Selain itu, buku ini juga dilengkapi dengan Tilawātul Qur'an, Peta Konsep, Tokoh, Mutiara Hadis, Kisah Teladan, Khazanah, Kilas Bahasa, Tugas, Kegiatan, Tafakur, Refleksi Diri, dan Proyek, yang dapat memperkaya wawasan siswa.**

**Studi Ilmu Kalam**

**Teologi Al Banjari**